BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir, minat masyarakat terhadap investasi di pasar modal Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan. Data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI, 2024) menunjukkan lonjakan jumlah investor ritel domestik, yang mencerminkan semakin tingginya partisipasi publik dalam aktivitas pasar modal. Namun demikian, peningkatan jumlah investor tersebut tidak selalu sejalan dengan kinerja harga saham di sektor food and beverage, yang menunjukkan tren fluktuatif dan bahkan penurunan pada beberapa emiten. Padahal, sektor ini tergolong defensif karena produknya merupakan kebutuhan pokok masyarakat. Ketidaksesuaian antara antusiasme investor dan pergerakan harga saham ini menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor fundamental internal perusahaan yang memengaruhi harga saham. Faktor seperti ukuran perusahaan dan profitabilitas telah banyak diteliti, namun hasilnya masih menunjukkan inkonsistensi. Di sisi lain, intellectual capital sebagai salah satu aset tak berwujud yang memiliki potensi besar dalam menciptakan nilai perusahaan jangka panjang, masih jarang dijadikan fokus utama dalam pengambilan keputusan investasi maupun dalam kajian akademik secara komprehensif.

Peningkatan minat masyarakat Indonesia dalam berinvestasi dapat dibuktikan berdasarkan data statistik dari Kustodian Sentral Efek Indonesia, (2024) yang menunjukkan data seperti gambar grafik berikut:

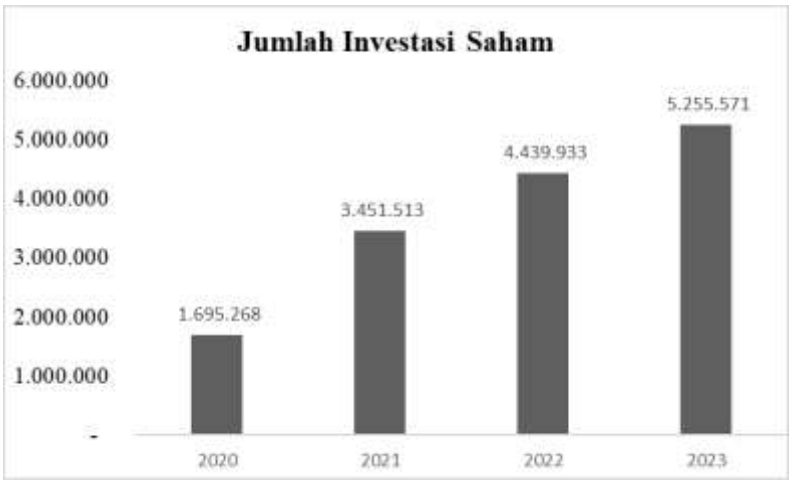

Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia (2024)

Gambar 1: Grafik Minat Masyarakat untuk Berinvestasi

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk membeli saham mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari tahun 2020 hingga 2023, peningkatan yang signifikan ditunjukkan pada tahun 2020 hingga 2021 dimana pada tahun 2020 menunjukkan jumlah investor sebesar 1,695,268 dan pada tahun 2021 meningkat sangat signifikan hingga dua kali lipat pada tahun 2020, yakni sebesar 3,451,513. selain itu, jumlah investor terus meningkat dari tahun 2021 hingga 2022 yakni meningkat sebesar 28,6% yaitu sebesar 4,439,933 dan pada tahun 2023 jumlah investor masih terus meningkat hingga mencapai jumlah investor sebesar 5,255,571 yakni meningkat sebesar 18,4%.

Peningkatan jumlah investor tersebut memberikan dorongan positif pada perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja keuangannya yang akan memberikan peningkatan pada nilai saham perusahaan tersebut. Menurut Warouw et al., (2022) menyatakan bahwa peningkatan minat masyarakat untuk membeli saham suatu perusahaan secara langsung mendorong kenaikan harga

saham karena tingginya permintaan di pasar modal. salah satu sektor yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia yaitu sektor Food and Beverage.

Sektor Food and Beverage menjadi salah satu sektor yang banyak diminati karena memiliki karakteristik yang relative defensive dan berkaitan erat dengan konsumsi masyarakat sehari-hari (Widiantri dan Irawati, 2020). Sektor food and beverage memiliki peranan penting dalam perekonomian suatu negara karena setiap perubahan harga saham pada sektor ini kondisi ekonomi, daya beli masyarakat, dan tren konsumsi pada negara tersebut (Soeparyanto dan Syaranamual, 2024).

Berdasarkan hal tersebut sektor Food and Beverage sangat menarik untuk dilakukan penelitian karena harga saham yang mengalami penurunan secara signifikan dari tahun ke tahun, penurunan harga saham sektor food and beverage di pasar modal mencerminkan menurunnya minat investor pada sektor tersebut. Hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya ukuran perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin baik pula kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

Menurut Purwanti (2021) Ukuran Perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aset, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat mencerminkan kapasitas dan stabilitas perusahaan dalam menghadapi dinamika pasar, sehingga dapat memberikan kepercayaan lebih kepada investor untuk melakukan investasi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lombogia, Vista, dan Dini (2020) menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap harga saham karena ukuran perusahaan yang besar menunjukkan tingkat pertumbuhan penjualan yang matang dan kapasitas aset yang mampu, sehingga

meningkatkan kepercayaan dan minat investor untuk berinvestasi, sedangkan menurut penelitian Octaviany, Hidayat, dan Miftahudin (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham karena perusahaan besar belum berani melakukan investasi baru terkait dengan ekspansi, sebelum kewajiban-kewajibannya (hutang) sudah terlunasi. Selain ukuran perusahaan leverage menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham.

Pergerakan harga saham dapat pula dipengaruhi oleh Profitabilitas, menurut Nirawati, etc (2022) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan sendiri. Profitabilitas menjadi salah satu tolak ukur utama bagi investor dalam mengambil keputusan berinvestasi. Semakin besar tingkat profitabilitas suatu perusahaan, semakin menarik perusahaan tersebut di mata investor, karena menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang konsisten, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai investasi.

Menurut penelitian yang dilakukan Agustiningsih & Septiani (2022) profitabilitas memiliki pengaruh terhadap harga saham karena pendapatan yang tinggi menunjukan kinerja perusahaan yang bagus, dan investor lebih suka perusahaan dengan peningkatan pendapatan yang stabil, sedangkan menurut Farizki et al. (2021) profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham karena investor seringkali lebih mementingkan pertumbuhan pendapatan dan potensi peningkatan nilai perusahaan di masa depan daripada profitabilitas jangka pendek semata.

Intellectual Capital merupakan suatu kombinasi dari sumber daya tidak berwujud dan kegiatan dalam organisasi/perusahaan yang mentransformasi

sebuah material, keuangan dan sumber daya manusia menjadi sebuah sistem yang handal untuk menciptakan stakeholder value (Winarto, 2020). *Intellectual Capital* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan, seperti aset tidak berwujud yang berbentuk pengetahuan, inovasi, dan hubungan strategis sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan, memperkuat keunggulan kompetitif, dan menciptakan nilai yang diakui oleh pasar.

Penelitian yang dilakukan oleh Anjanie & Hasyir (2023) menyatakan bahwa *Intellectual Capital* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham karena Investor lebih tertarik untuk memberikan nilai yang lebih tinggi pada suatu perusahaan dengan melihat tingkat laba yang dihasilkan dan faktor fundamental yang telah dicapai dari pada modal intelektual yang dimiliki suatu perusahaan. sedangkan penelitian yang dilakukan Haryono dan Indawati (2024) menyatakan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh terhadap harga saham karena *intellectual capital* yang kuat mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menciptakan keunggulan kompetitif melalui pengelolaan aset intelektual yang efektif, meningkatkan kepercayaan dan minat investor.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini penting untuk dilakukan, karena semakin meningkatnya minat masyarakat dalam melakukan investasi akan semakin mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan memperbaiki faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan. Berdasarkan berbagai fenomena pada perusahaan sektor *Food and Beverage* yang penulis temukan dan beberapa penelitian terdahulu yang menunjukan pengaruh yang berbeda-beda terhadap nilai harga saham perusahaan menjadikan penelitian ini menarik untuk diteliti lebih dalam.

Peneliti menggunakan populasi perusahaan sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023. Sehingga, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat ditarik perumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan pada perusahaan sektor Food and Beverage tahun 2021-2023?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan pada perusahaan sektor Food and Beverage tahun 2021-2023?
3. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan pada perusahaan sektor Food and Beverage tahun 2021-2023?
4. Apakah Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Harga Saham Perusahaan pada perusahaan sektor Food and Beverage tahun 2021-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan pada perusahaan di sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap harga saham perusahaan pada perusahaan di sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Intellectual Capital* terhadap harga saham perusahaan pada perusahaan di sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Intellectual Capital* secara simultan terhadap harga saham perusahaan pada perusahaan di sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi peneliti, instansi perusahaan, dan investor dengan menyajikan informasi mengenai pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan.

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti dan Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya yang akan dikembangkan, serta menambah informasi dan pengetahuan akan pentingnya menilai dan menganalisis suatu perusahaan sebelum melakukan investasi.

2. Bagi Instansi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan oleh instansi perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaan guna menarik perhatian dan minat investor agar menanamkan modalnya.

3. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan berinvestasinya pada suatu perusahaan dengan melihat harga saham perusahaan yang memperhatikan ukuran perusahaan, profitabilitas dan *intellectual capital* dari suatu perusahaan.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengembangan ilmu, serta memberikan referensi dan sumber bacaan untuk peneliti lain mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.